

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Karakteristik dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses pembelajaran yang berlangsung di kelas antara pendidik dan peserta didik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

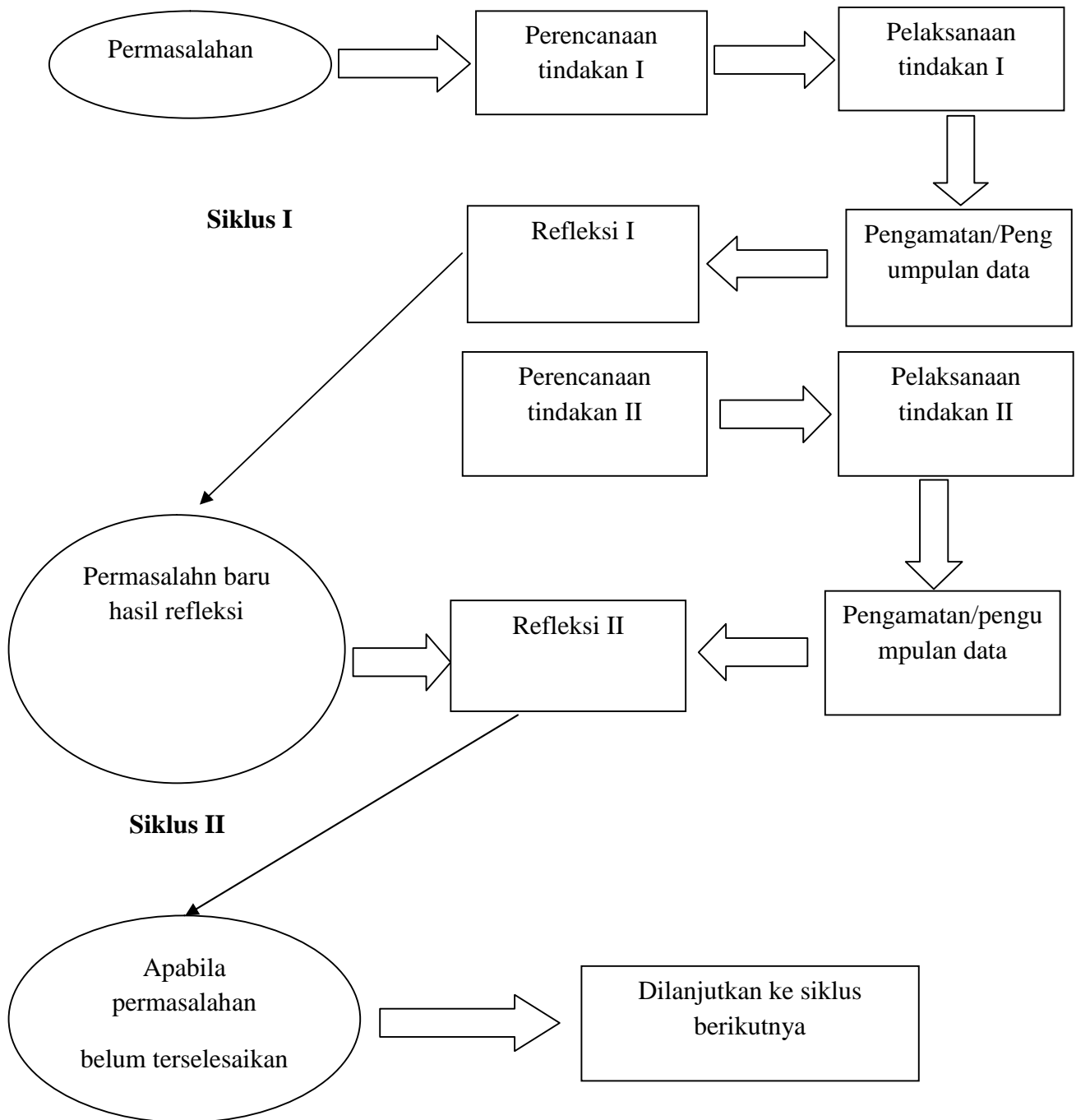
Penelitian ini dilaksanakan di MIN 2 Konawe Selatan pada semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018 selama 3 bulan

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IVa MIN 2 Konawe Selatan yang berjumlah 21 orang masing-masing 10 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

D. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus dimana tiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan dan dilaksanakan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai seperti yang telah didesain dalam faktor-faktor yang diteliti. Adapun desain atau model penelitian tindakan secara umum digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas.³²

³² Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 137

Gambar di atas, data dijelaskan bahwa pelaksanaan penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan maka akan dilanjutkan ke siklus ke II. Adapun siklus I sudah mencapai target yang diinginkan maka akan tetap dilanjutkan ke siklus ke II, untuk memperjelas dari hasil yang dicapai pada siklus.

Adapun sistematika pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini yaitu menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah pembuatan RPP dan penentuan waktu pelaksanaan dengan teman sejawat, dan penyusunan instrument lain yang relevan dengan penelitian.

- 1) Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan model pembelajaran *Snowball Throwing*
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan ajar, media berupa bola kertas.
- 3) Menyiapkan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa.
- 4) Membuat LKS berupa Soal-soal yang akan dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran

b. Implementasi Tindakan

Implementasi tindakan yang dilakukan berupa praktek disesuaikan dengan kondisi pada saat proses pembelajaran di lapangan.

- 1) Guru menjelaskan materi yang akan diajarkan.
- 2) Guru melakukan Tanya jawab.
- 3) Guru membuat kelompok belajar.
- 4) Guru membagikan soal LKS.
- 5) Siswa mengajarkan soal LKS secara bersama-sama.
- 6) Siswa menjawab pertanyaan/ soal
- 7) Guru melemparkan bola kepada siswa
- 8) Guru dan siswa menyimpulkan hasil dari kegiatan belajar mengajar.

c. Pengamatan

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran IPA yang berlangsung di kelas IVa .

d. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk menganalisis hasil tindakan agar dapat memperbaiki tindakan selanjutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung 2 siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai apa yang ingin dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian target yang telah ditentukan, dan siklus tindakan diakhiri atau dihentikan apabila;

- 1) Guru memeriksa lembar observasi guru selama proses pembelajaran
- 2) Guru memeriksa lembar observasi siswa selama proses pembelajaran
- 3) Guru melakukan analisis semua hasil belajar siswa selama kegiatan belajar mengajar

2. Siklus II

Pada tahapan siklus II ini mengikuti tahapan siklus I yang direncanakan berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Adapun tahapannya sebagai berikut;

- a. Perencanaan: guru membuat RPP berdasarkan hasil refleksi siklus I
- b. Implementasi tindakan: guru melaksanakan RPP.
- c. Pengamatan: digunakan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa dalam mengikuti pembelajaran.
- d. Refleksi: guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Observasi yaitu mengumpulkan data secara langsung dengan menggunakan lembar observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran di kelas IVa MIN 2 Konawe Selatan
2. Tes yaitu serangkaian bentuk pertanyaan tertulis yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui hasil belajarnya terhadap materi yang diajarkan, berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran sesuai dengan tujuan (indikator) yang ingin dicapai.
3. Dokumentasi yaitu untuk mendapat data tentang keadaan atau jumlah siswa yang akan diteliti, dokumentasi juga sebagai sumber informasi, serta foto kegiatan pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis dekriptif untuk menghitung rata-rata, ketuntasan belajar dan peningkatan hasil

belajar siswa pada setiap siklus. Untuk menghitung penilaian tersebut digunakan rumus sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata.

$$x = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan :

n = jumlah siswa secara keseluruhan

x = nilai rata-rata yang diperoleh siswa

f = jumlah siswa yang diperoleh setiap siswa.³³

2. Menentukan ketuntasan belajar

$$P = \frac{\sum f}{N} x 100\%$$

Keterangan:

P = presentase ketuntasan

N = Jumlah siswa secara keseluruhan

fi = Jumlah siswa pada kategori ketuntasan belajar.³⁴

3. Peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPA pada tiap siklus, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil belajar dengan rumus:

$$P = \frac{P - B}{B} x 100$$

Keterangan:

P = Presentase peningkatan

Posrate = nilai sesudah tindakan

h. 84 ³³ Anas Sudjono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003),

³⁴ Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: Bumi Aksara

Baserate = nilai sebelum tindakan.³⁵

G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja yang dicapai dalam penelitian ini apabila standar keberhasilan atau kelulusan sebagai mana telah ditetapkan pada standar kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut yaitu apabila siswa memahami materi atau memperoleh nilai 70, maka siswa dinyatakan telah mencapai ketuntasan hasil belajar secara individu/perorangan dan ketuntasan secara klasikal dinyatakan telah berhasil apabila mencapai 80%

³⁵ Zainal Akib DKK, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk SMA, SMP dan SMK*, (Bandung: Alam Widya, 2001), h. 53